



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 2888-2896

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Kualitas Sistem *E-Filing* dan Persepsi Kemudahan Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan

Nurdiani<sup>1✉</sup>, Nasrullah<sup>2</sup>, Syamsul Bahri<sup>3</sup>

Fakultas Bisnis dan Teknologi, Universitas Pertiwi

Email: [19110073@pertiwi.ac.id](mailto:19110073@pertiwi.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem *e-filing* terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak, mengetahui pengaruh persepsi kemudahan wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dan mengetahui pengaruh kualitas sistem *e-filing* dan persepsi kemudahan wajib pajak secara bersama-sama terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunan (studi kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Koja). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, dan data pustaka. Dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* dengan sampel 114 orang wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Utara, dengan menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kualitas sistem *e-filing* terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak secara parsial, tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak, dan terdapat pengaruh kualitas sistem *e-filing* dan persepsi kemudahan wajib pajak secara bersama-sama terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunan (studi kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Koja), variabel kualitas sistem *e-filing* dan persepsi kemudahan wajib pajak berpengaruh rendah dan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 15,23% terhadap variabel tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: *kualitas sistem E-Filing, persepsi kemudahan, tingkat kepatuhan wajib pajak*

## Abstract

The aim of this research is to determine the effect of system quality e-filing on the level of taxpayer compliance, knowing the effect of perceived convenience of taxpayers on the level of taxpayer compliance and knowing the effect of system quality e-filing and the perception of convenience for taxpayers collectively towards the level of compliance of individual taxpayers in submitting Annual Tax Returns (case study of the Jakarta Koja Pratama Tax Service Office). This research uses quantitative descriptive methods with data collection techniques through distributing questionnaires and library data. In this research using random sampling with samples 114 individual taxpayers at the North Jakarta Primary Tax Service Office, using multiple linear regression data analysis techniques. The results of this research show that there is an influence on the quality of the e-system filling on the level of partial taxpayer compliance, No There is an influence of perceived ease of taxpayers on the level of taxpayer compliance, and there is an influence of system quality e-filing and the perceived convenience of taxpayers together on the level of compliance of individual taxpayers in submitting Annual Tax Returns (case study of the Jakarta Koja Pratama Tax Service Office) system quality variables e-filing and perceptions of taxpayer convenience have an influence low and has an influential contribution of 15,23% on the variable level of compliance individual taxpayers in submitting annual tax returns. It is hoped that the results of this research will contribute to further research.

Keywords: *system quality E-Filing, perception of convenience, level of taxpayer compliance*

## PENDAHULUAN

Pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien biasanya dihubungkan dengan keuntungan atau laba yang maksimal. Dalam mempertahankan ini, perusahaan perlu memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan biaya. Salah satu beban yang wajib dikendalikan yaitu beban pajak di dalam perusahaan. pengendalian ini merupakan salah satu cara perusahaan dalam menekan pajaknya. Penekanan pajak dijalankan untuk mendapatkan laba yang maksimum yang biasanya dilaksanakan dengan penghindaran pajak (Wanda Nur Hamidah & Yuliasuti Rahayu, 2022).

Penghindaran pajak adalah suatu usaha untuk memuluskan beban pajak dengan menghindari dari pemungutan pajak dengan mengarahkannya ke transaksi yang bukan objek pajak. Dengan diperkenalkannya self assessment system, wajib pajak diberi wewenang untuk menghitung, mengelola, dan melaporkan kewajiban perpajakannya. Undang-undang perpajakan ini memberikan kesempatan kepada wajib pajak untuk membayar pajak secara ideal dan seminimal mungkin tanpa melanggar ketentuan undang-undang perpajakan yang berlaku (Wanda Nur Hamidah & Yuliasuti Rahayu, 2022).

Secara hukum penghindaran pajak tidak dilarang, namun sering mendapat sorotan

kurang baik dari badan pajak karena dianggap memiliki konotasi negative dan menunjukkan perilaku ketidakpatuhan atau perlawanan pajak. Pertumbuhan industri yang cukup signifikan menyebabkan pemerintah Indonesia pada tahun 2008 melakukan reformasi perpajakan yang menghasilkan revisi UU No. 36 Tahun 2008. Hasil dari revisi tersebut merupakan pemberian insentif kepada WP Badan yaitu penurunan tarif pajak. Pajak perusahaan mendapatkan perhatian yang cukup signifikan karena berhubungan langsung dengan jumlah laba yang dihasilkan. Salah satu sumber pendapatan di Indonesia berasal dari sektor pajak. Pendapatan Negara sangat memegang peranan penting untuk kesejahteraan masyarakat maupun dalam pembangunan nasional. Pajak merupakan suatu pengamalan Pancasila yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Menurut pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan : "Pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi kemakmuran rakyat (Diah Amalia, 2021)

Pajak yang diasumsikan sebagai biaya atau beban sangat mempengaruhi pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan laba (profit). Secara ekonomis pajak merupakan unsur pengurangan laba yang tersedia bagi perusahaan untuk dibagi sebagai dividen maupun diinvestasikan kembali. Usaha memaksimalkan laba dilakukan perusahaan dengan melakukan efisiensi segala macam biaya termasuk biaya pajak (Donni Indradi, 2018)

Menurut Lado dan Budiantara (2018:70) dalam (Thina Thristyana Suteja & Dila Angraini, 2023) "*E-Filing* adalah cara untuk menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilakukan melalui elektronik yang pengerjaannya dilaksanakan secara online dan real time yang dapat diakses dengan internet pada website Direktorat Jenderal Pajak (<http://www.pajak.go.id>) atau penyedia layanan SPT elektronik atau *Application Service Provider* (ASP). E-filing merupakan salah satu cara penyampaian SPT Tahunan atau penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara elektronik dan sistem on-line serta real-time melalui website Direktorat Jenderal Pajak ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)) atau *Application Service Provider* (ASP). Menurut Resmi dalam (Imelda Sinaga et al., 2022) surat pemberitahuan atau SPT digunakan sebagai sarana untuk melaporkan hal yang berkaitan dengan kewajiban perpajakan SPT dari wajib Pajak yang harus diisi dengan benar lengkap dan jelas dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan ketentuan huruf latin dan menggunakan angka Arab,

serta satuan mata uang Rupiah dan menandatangani surat kemudian menyampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak atau tempat lain yang telah telah ditentukan. Menurut Rochmat, dalam (Resmi, 2019) (pajak adalah iuran dari rakyat yang diberikan kepada kas suatu negara yang didasarkan pada undang-undang yang tidak menghendaki jasa timbal balik (kontraprestasi) dan langsung dapat ditunjukkan serta digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Kepatuhan para wajib pajak adalah suatu sikap tunduk pada Peraturan Perundang-Undangan Perpajakan.

Menurut Davis dalam (Natalia et al., 2019), *ease* (kemudahan) memiliki artinya *freedom from difficulty or great effort. Ease to use perceived dapat diartikan the degree to which a person believes that using a particular system would be free of effort*. Penerapan pada sistem informasi, yang artinya artinya pemakai dapat memahami bahwa sistem informasi tersebut dapat mudah digunakan, tidak membutuhkan suatu usaha yang keras dan dapat bebas dari adanya kesulitan. Kemudahan sistem informasi yang digunakan sesuai dengan keinginan penggunaannya.

Menurut Khodijah dkk (2021:185) "Kepatuhan Wajib Pajak merupakan sikap yang berdasarkan kepatuhan, ketaatan, dan tunduk terhadap pelaksanaan ketentuan perpajakan". Wajib.

Hasil penelitian (Thina Thristyannah Suteja & Dila Angraini, 2023) menunjukkan bahwa secara simultan, variabel pemahaman internet, sistem *e-filing*, dan *tax knowledge* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak karyawan PT. Kreasi Mas Terang Makmur. Secara parsial pemahaman internet tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan sistem *e-filing*, dan *tax knowledge* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak PT. Kreasi Mas Terang Makmur. Penelitian (Safitri & Silalahi, 2020) (2020) menyatakan bahwa sistem *e-filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sejalan dengan penelitian (Setiawan, 2014) menyatakan bahwa sistem *e-filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun, berbeda dengan penelitian (Adhayati & Sulistyowati, 2021) yang menyatakan bahwa sistem *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian (Imelda Sinaga et al., 2022) *showed that the perceived convenience variable had no significant effect, the perceived usefulness variable had a significant effect and, the taxpayer compliance variable has no significant effect on the use of e-filing*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kualitas Sistem *E-Filing* Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan, pengaruh Persepsi Kemudahan Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan, dan mengetahui pengaruh kualitas sistem

*e-filing* dan persepsi kemudahan wajib pajak secara Bersama-sama (simultan) terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi Dalam Penyampaian SPT Tahunan (Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Koja). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada peneliti selanjutnya.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif, dengan tujuan mendapatkan gambaran pengaruh Kualitas Sistem *E-Filing* Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak, pengaruh Persepsi Kemudahan Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak, dan mengetahui pengaruh kualitas sistem *e-filing* dan persepsi kemudahan wajib pajak secara Bersama-sama (simultan) terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi Dalam Penyampaian SPT Tahunan (Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Koja).

Menurut (sugiyono, 2018) populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Peneliti memilih responden di kantor pelayanan Pajak Pratama Jakarta Koja.

#### 2. Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria tertentu agar sampel yang terpilih lebih representatif, Peneliti memilih responden berjumlah 114 sampel.

### Hipotesis

Adapun dalam penelitian ini dapat dijelaskan rumusan uji hipotesis sebagai berikut

- Ha:  $\rho = 0$  Terdapat pengaruh kualitas sistem *e-filing* secara signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan

Ho:  $\rho \neq 0$  Tidak terdapat pengaruh kualitas sistem *e-filing* secara signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan
- Ha:  $\rho = 0$  Terdapat pengaruh Persepsi Kemudahan Wajib Pajak Terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan

Ho:  $\rho \neq 0$  Tidak terdapat pengaruh Persepsi Kemudahan Wajib Pajak

Terhadap Tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan

3. Ha:  $\rho = 0$  Terdapat pengaruh kualitas sistem *e-filing* dan persepsi kemudahan wajib pajak secara Bersama-sama terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan

Ho:  $\rho \neq 0$  Tidak pengaruh kualitas sistem *e-filing* dan persepsi kemudahan wajib pajak secara Bersama-sama terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan

#### Teknik Model Analisis

Regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara peubah respon (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu prediktor (variabel independen). Ketika suatu hasil/ keluaran, atau kelas berupa numerik, dan semua atribut adalah numerik, regresi linear adalah teknik yang tepat untuk Menyelesaikan (Y.H Ngumar dalam (Erwan Triyanto et al., 2019)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

##### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini hasil perhitungan analisis regresi sederhana yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS, dapat dijelaskan pada tabel 1 sebagai berikut;

Tabel 1 Tabel Analisis Regresi Berganda  $X_1, X_2$  terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,243	1,560		6,565	,000
	KSE	,144	,051	,277	2,811	,004
	PKWP	,118	,066	,175	1,572	,079

a. Dependent Variable: Kepatuhan WPOP

Sumber: Data diolah dari SPSS

Sebagai dasar pengambil keputusan, dapat diketahui dengan menggunakan Uji F,

sebagai berikut:

- a) Jika nilai *sig* < 0.05, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai *sig* > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Y

atau

Menggunakan Uji F, sebagai berikut:

- a) Jika nilai F hitung > nilai F tabel, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai F hitung < nilai F tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Y

Untuk mencari nilai F tabel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$F \text{ table} = F (k; n-k)$$

Dimana:

n = jumlah responden

k = jumlah variabel bebas

sehingga nilai F tabel adalah  $F (2; 114-2) = F (2; 112) = 3,09$

Berdasarkan tabel 1 maka diperoleh persamaan Uji regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 10,243 + 0,144X_1 + 0,118X_2$$

Tabel 2

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76,669	2	38,334	9,934	,000 <sup>b</sup>
	Residual	428,322	111	3,859		
	Total	504,991	113			

a. Dependent Variable: Kepatuhan SPT Tahunan

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan Efiling, Kualitas Sistem Efiling

Sumber: Data diolah dari SPSS

Berdasarkan tabel 1 terdapat pengaruh secara parsial antara kualitas sistem *e-filing* (KSE) terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak nilai *sig*  $0.004 < 0.05$ , tidak terdapat pengaruh secara parsial antara persepsi kemudahan wajib pajak (PKWP) terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dengan nilai *sig*  $0.079 > 0.05$

Berdasarkan tabel 2 Anova, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel kualitas sistem *e-filing* ( $X_1$ ), dan persepsi kemudahan wajib pajak ( $X_2$ ) secara simultan atau

bersama-sama terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak (Y) adalah sebesar  $sig. 0,000 < 0,05$ , dan nilai F hitung sebesar  $9.934 > F \text{ tabel } 3,09$  sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh kualitas sistem *e-filing* ( $X_1$ ), dan persepsi kemudahan wajib pajak ( $X_2$ ) secara simultan atau bersama-sama terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak (Y).

Dari hasil perhitungan pada tabel 3 koefisien determinasi perhitungan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas sistem *e-filing* dan persepsi kemudahan wajib pajak secara bersama-sama memiliki kontribusi sebesar 15,23% terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak, sedangkan sisanya sebesar 84,77% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti. Kemudian variabel kualitas sistem *e-filing* dan persepsi kemudahan wajib pajak secara bersama-sama memiliki pengaruh positif rendah nilai r sebesar 0,390 (terletak pada interval koefisien korelasi 0,20-0.399)

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.390 <sup>a</sup>	.152	.137	1.964

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber: Data diolah dari SPSS

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara kualitas sistem *e-filing* (KSE) terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak, selanjutnya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara persepsi kemudahan wajib pajak (PKWP) terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak, kemudian terdapat pengaruh kualitas sistem *e-filing*, dan persepsi kemudahan wajib pajak secara simultan atau bersama-sama terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Variabel kualitas sistem *e-filing* dan persepsi kemudahan wajib pajak memiliki pengaruh positif rendah terhadap variabel tingkat kepatuhan wajib pajak dengan nilai r sebesar 0,390 (terletak pada interval koefisien 0.20-0.399) serta memiliki kontribusi pengaruh sebesar 15,23% terhadap variabel kepatuhan wajib pajak, sedangkan sisanya sebesar 84,77% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kualitas sistem *e-filing* berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan, Direktorat

jenderal pajak diharapkan dapat meningkatkan kualitas sistem *e-filing* dikarenakan apabila mendekati tanggal batas pelaporan SPT Tahunan server dari sistem *e-filing* mengalami gangguan atau server *down*. Selain itu KPP Pratama Jakarta Koja juga diharapkan untuk mengadakan sosialisasi mengenai tata cara pelaporan SPT Tahunan menggunakan sistem *e-filing* jauh dari batas waktu pelaporan SPT Tahunan dikarenakan masih banyak wajib pajak yang belum memahami tata cara pelaporan SPT Tahunan menggunakan sistem *e-filing*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adhayati, R. E. ., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* dan Pemahaman Masyarakat Mengenai Internet Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1).
- Diah Amalia. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Intensitas Aset Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Krisna (Kumpulan Riset Akuntansi)*, 12(2).
- Donni Indradi. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, CAPITAL INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK ( Studi empiris perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1).
- Ervan Triyanto, Heri Sismoro, & Arif Dwi Laksito. (2019). Implementasi Algoritma Regresi Linear Berganda Untuk Memprediksi Produksi Padi di Kabupaten Bantul. *RABIT: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 4(2).
- Imelda Sinaga, Victoria Ari Palma Akadiati, & Agnes Susana Merry Purwant. (2022). Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E-filing*. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi(JPE)*, 1(1).
- Natalia, K., Sarwono, J., & Sarwono, J. (2019). pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Aaaterhadap Penggunaan E-Filing Dan Dampaknya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Gambir Tiga (Survei Pada Kpp Prata ma Gambir Tiga Periode April-Juli 2017). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1).
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan Teori & Kasus*. Salemba Empat.
- Safitri, D., & Silalahi, P. S. (2020). pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Pemahaman Peraturan Perpajakan dan Penerapan Sistem *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak : Sosialisasi Perpajakan Sebagai Pemoderas. . . *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2).
- Setiawan, W. (2014). Pengaruh Marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Toyota

Avanza Tipe G di Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran Universitas Kristen Petra*, 1.

sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Thina Thristyhanah Suteja, & Dila Angraini. (2023). Pengaruh Pemahaman Internet, Sistem *E-Filing*, Dan Tax Knowledge Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Pada Karyawan PT. Kreasi Mas Terang Makmur. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1).

Wanda Nur Hamidah, & Yuliasuti Rahayu. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *JIRA (Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi)*, 11(8).